

**PENGARUH BELAJAR TAMBAHAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL TERPADU KELAS VIII DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 32  
PEKANBARU**



**Oleh**

**ISMAJI**

**NIM. 10716000412**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENGARUH BELAJAR TAMBAHAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL TERPADU KELAS VIII DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 32  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

**ISMAJI**

**NIM. 10716000412**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Belajar tambahan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ismaji dengan NIM. 10716000412 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1432 H  
27 April 2011M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru*, yang ditulis Ismaji dengan NIM. 10716000412 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Rajab 1432 H/09 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 07 Rajab 1432 H  
09 Juni 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.  
Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN

Puji syukur tiada terhingga kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasullullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita tetap Istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru*” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi ini tak terlepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, fikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh jajaran UIN Suska Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahnya.
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, khususnya seluruh Dosen-Dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis ucapkan terima kasih banyak.
5. Ayahanda Tukimin dan Ibunda Mariyam yang tercinta, yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
6. Saudara sekandung (Kakak, Sularseh, Adik, Iislina ). Penulis ucapkan banyak terimakasih atas perhatian dan dukungannya.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Angkatan 2007 yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, semangat, perhatian maupun material. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.

8. Senior-senior angkatan 2006, yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, semangat, perhatian. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuanya dan dukungan kakak semua.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin...

Pekanbaru, April 2011

Penulis

Ismaji  
NIM : 10716000412

*Ibu*  
*Maafku atas tangis ini*  
*Maafku atas rasa bodoh ini*  
*Maafku atas segala laraku untukmu*

*Ibu*  
*Aku tak sadar*  
*Ketika DIA selalu mencobaku*  
*Selalu tak terima*  
*Ketika DIA sedikit memberiku masalah*  
*Selalu tak rela aku*

*Baru kini kusadari*  
*Bahwa dibalik semua cobaannya...*  
*Pasti ada sebuah mimpi dan harapan*  
*Mimpi untuk menggapai asa NYA*

*Ibu*  
*Terimakasih atas segala peluhmu*  
*Yang selalu menjagaku*  
*susah senang*

*Ayah, Ibu ...*

*Demi Hidup, kalian merelakan harga diri*  
*Demi Hidupku kalian mengorbankan Perasaan hingga segalanya*

*Ayah, Ibu ...*

*Terima kasih ...*

*Aku takkan rela jika Aku tiada Bahagiakan kalian!*



## ABSTRAK

**Ismaji (2011) : Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 32 Pekanbaru.**

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu Belajar Tambahan (variable bebas/independen atau variable X) dan Prestasi Belajar Siswa (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 32 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 144 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 50% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 72 orang siswa. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS ( *Statistica Program Society Science* ) versi 16.0 for windows.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru, dengan mengetahui bahwa  $r_{ch} = 0.317$  jauh lebih besar dari pada "r" table pada taraf 5% dan pada taraf 1%  $0.232 > 0.317 < 0.302$ ,

## ملخص

إسماعي (2011): تأثير الدروس الإضافية إلى إنجاز الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية المتكاملة لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 32 باكنبارو.

تتألف هذه الدراسة من المتغيرين هما الدروس الإضافية (المتغير الحري أو متغير X) و إنجاز الطلاب (المتغير الارتباطي أو المتغير Y). وهدفت هذه الدراسة إلى معرفة سواء هناك تأثيرا مهما بين الدروس الإضافية إلى إنجاز الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية المتكاملة لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 32 باكنبارو. الموضوع في هذه الدراسة الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 32 باكنبارو، وفي حين أن الهدف تأثير الدروس الإضافية إلى إنجاز الطلاب. وتكون الأفراد في هذه الدراسة جميع الطلاب الصف الثامن بقدر 144 طالب، ومن كثرة عدد الأفراد أخذ الباحث بقدر 55 في المائة أو بقدر 72 شخصا للعينات في هذه الدراسة. وتجمع البيانات من خلال الاستبيان و التوثيق. والبيانات المجموعة وفقا لنوع هذه الدراسة وهي دراسة ارتباطية حيث متغيرها على صورة ترتيبية و فاصلة وتحلل البيانات باستخدام طريقة ريغريسي لينير واستدتمت الباحثة أيضا البرنامج س ف س س الإصدار السادس عشر لوندوس. وبعد تمام هذه الدراسة، وجد الباحث الاستنباط الأخير أن هناك تأثيرا مهما م الدروس الإضافية وإنجاز الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية المتكاملة لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 32 باكنبارو، مع معرفة أن  $r_{ch} = 0.317$  أكبر من "ر" الجدول في المستوى المهم 5 في المائة و في المستوى 1 في المائة  $0.232 < 0.317 < 0.302$ .

## ABSTRACT

**Ismaji (2011): The Influence of Supplementary Lessons toward Students' Learning Achievement in the Subject of Integrated Social Studies for the Eight Year of Junior High School 32 Pekanbaru.**

This study consists of two variables, they are supplementary lessons (independent variable or X variable) and students' learning achievement (dependent variable or Y variable). The purpose of this study is to know whether there is the significant influential between supplementary lessons toward students' learning achievement in the subject of integrated social study for the eight year of junior high school 32 Pekanbaru.

The subjects of this study are eight year of junior high school 32 Pekanbaru, whereas the object is the influence of supplementary lessons toward students' learning achievement. The population of this research are all eight year of junior high school as much as 144 students, along of the populations are so much therefore the writer only takes about 50% or as much as 72 students as the samples of this study. The data are collected through questionnaire and documentation. The data which have been collected agreed with the kind of this research it is correlation research which both variables in the forms of ordinal and interval, furthermore, the all data are analyzed by using regress linier technique and the writer also uses the computer software it is SPSS verse 16.0 for windows.

After completing this study, the writer concluded that there is significant influence between supplementary lessons toward students' learning achievement in the subject of integrated social study for the eight year of junior high school 32 Pekanbaru, by knowing that  $r_{ch}=0.317$  is bigger than "r" table on significant level of 5% and in significant level of 1%  $0.232 > 0.317 < 0.302$ .

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis .....	10
1. Tinjauan Tentang Belajar Tambahan .....	10
2. Tinjauan tentang Pembelajaran .....	14
3. Tinjauan Prestasi Belajar .....	
a. Pengertian prestasi Belajar .....	16
b. Tipe-tipe Prestasi Belajar.....	18
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19
4. Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar siswa.....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Konsep Operasional .....	27
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	28
1. Asumsi Dasar.....	28
2. Hipotesis .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31

#### BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian .....	37
1. Identitas Sekolah .....	37
2. Sejarah Singkat Pendirian SMPN 32 Pekanbaru .....	37
3. Prestasi yang Diraih .....	38
4. Visi Misi.....	39
5. Keadaan Guru .....	40
6. Keadaan Siswa .....	42
7. Keadaan Bangunan Dan Fasilitas Sekolah.....	43
8. Media Pembelajaran.....	44
9. Kurikulum .....	44
B. Penyajian Data .....	45

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prestasi-prestasi sekolah .....	38
Tabel 4.2 Keadaan Guru .....	40
Tabel 4.3 Keadaan Siswa .....	42
Tabel 4.4 Keadaan Bangunan dan Fasilitas Sekolah .....	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Belajar Tambahan .....	47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMPN 32 Pekanbaru .....	49
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik.....	50
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Belajar Tambahan .....	51
Tabel 4.9 Deskriptif Statistik .....	52
Tabel 4.10 Kategori Skor Prestasi Belajar .....	53
Tabel 4.11 Analisis Varian Of Anova.....	55
Tabel 4.12 Coefisien Regresi Linear.....	56
Tabel 4.13 Person Korelations .....	57
Tabel 4.14 Nilai Koefisien Korelasi Produc Moment.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket Penelitian.....	
Lampiran 2. Skor Item Jawaban Angket.....	
Lampiran 3. Nilai Siswa.....	
Lampiran 4. Pasangan Data X dan Y.....	
Lampiran 5. Perubahan Data Ordina ke Interva.....	
Lampiran 6. Pasangan Data X dan Y Interval.....	
Lampiran 7. Media Pembelajaran SMPN 32 Pekanbaru.....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, inti proses pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa. Sehingga dalam proses pendidikan kita mengenal proses belajar mengajar atau yang sering di singkat (PBM). Ungkapan diatas dapat kita pahami bahwa belajar mengajar merupakan dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20*, Jakarta: Restindo Medatama, 2003, hlm. 7



pelaksanaan proses pendidikan. Karena dalam proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen. Komponen masing-masing diusahakan saling mempengaruhi sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan utama siswa adalah melakukan kegiatan belajar, karena belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat mengatasi atau memperoleh sesuatu. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap positif, artinya apabila seseorang belajar sesuatu hal yang baru tergantung keadaan di sekitarnya ( faktor lingkungan yang kondusif memberikan kenyamanan dalam proses belajar ), termasuk keaktifan proses mental yang sering di latih dan akhirnya menjadi suatu kegiatan yang terbiasa.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok, ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Melihat realita yang ada antara jam belajar di sekolah dan di luar sekolah waktunya lebih banyak di luar jam sekolah, untuk itu diharapkan siswa dapat melakukan yaitu belajar tambahan yang sifatnya dapat menunjang pengetahuan siswa.

Belajar tambahan adalah salah satu sumber belajar yang akan membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja. Belajar tambahan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi-informasi belajar yang membuat siswa semakin mandiri dalam belajar. Kemandirian ini

menekankan pada aktifitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar. Sebab belajar tambahan merupakan sumber belajar yang sangat fleksibel dalam melayani perbedaan individu dalam belajar. Oleh karena itu belajar tambahan merupakan suatu hal yang harus diupayakan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa, sehingga memberi pengaruh tersendiri terhadap prestasi belajar siswa. Bila belajar tambahan benar – benar diikuti oleh siswa dengan baik, maka siswa akan terbantu dalam proses pembelajaran yang kemudian akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Melalui belajar tambahan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar tambahan. Belajar tambahan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan juga oleh pihak guru maupun orang tua siswa agar memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar tambahan yang gunanya akan ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan pengajaran. Kegiatan belajar tambahan sebagai sumber belajar dapat memberikan andil yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa apabila pelaksanaannya dilaksanakan dengan baik.

Belajar tambahan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh siswa dalam rangka menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuannya. Belajar tambahan dimaksudkan untuk membuat semakin berkembangnya potensi anak dalam belajar, antara perkembangan dan belajar terdapat hubungan yang erat, sehingga hampir semua proses perkembangan memerlukan belajar.<sup>2</sup> Pada pernyataan lain Tohirin menjelaskan, dengan melakukan belajar tambahan

---

<sup>2</sup>Tohirin, Ms, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sarana Mandiri Offset Pekanbaru, 2003, hlm. 38

maka akan terciptanya perubahan perilaku organisme yang dapat dianggap sebagai hasil belajar.<sup>3</sup>

Belajar tambahan adalah satuan pendidikan luar sekolah yang merupakan wahana untuk melaksanakan program-program usaha menciptakan suasana menunjang perkembangan peserta didik, bentuk-bentuk nya meliputi :

- a. Kursus
- b. Kelompok belajar
- c. Pusat pemagangan
- d. Pusat kegiatan belajar
- e. Kegiatan-kegiatan lain.<sup>4</sup>

Adanya belajar tambahan, siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu senggangnya sepulang sekolah dengan sebaik – baiknya, biasanya kegiatan belajar tambahan yang dilakukan oleh siswa adalah pada waktu senggang sebagaimana yang dinyatakan oleh Soelaiman Joesoef, bahwa belajar tambahan dikatakan sebagai pendidikan populer yaitu, kegiatan yang ditujukan pada semua orang agar dapat memanfaatkan waktu senggangnya dengan sebaik-baiknya dengan memberikan aktifitas tertentu yang berguna baginya.<sup>5</sup> Pernyataan ini dapat dipahami , bila ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik siswa harus pintar memanfaatkan waktu senggangnya, yaitu untuk melakukan kegiatan belajar tambahan. Siswa SMPN 32 Pekanbaru mengikuti belajar tambahan setelah pulang

---

<sup>3</sup>Ibid, h. 69

<sup>4</sup>Soelaiman Joesoef. Joesoef, *Konsep dasar pendidikan luar Sekolah*, Bumi Aksara Jakarta, Cet ke 4.2008, hlm. 64

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 44

sekolah diantaranya, ada yang mengikuti di Quantum dan Smart Exact. Tetapi kebanyakan siswa mengikuti belajar tambahan di Smart Exact, dikarenakan lokasi dekat dari sekolah SMPN 32 Pekanbaru.

Prestasi belajar merupakan sasaran akhir yang hendak dicapai oleh siswa dalam sebuah proses pembelajaran, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik siswa harus melakukan upaya-upaya diantaranya melakukan belajar tambahan agar siswa semakin bepeluang mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan. Prestasi belajar yang telah didapatkan oleh siswa di SMPN 32 pekanbaru setelah melakukan belajar tambahan adalah mereka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang tercakup prestasi pada kognitif siswa, prestasi belajar tersebut dapat terbukti dengan siswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi dengan nilai siswa mencapai standar KKM, standar yang diterapkan oleh sekolah sebesar 68.

Prestasi belajar tersebut merupakan pemahaman, penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari yang dibuktikan oleh nilai, sebagaimana yang dinyatakan oleh Tulus Tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan pada siswa SMPN 32 Pekanbaru, siswa kelas VIII telah melakukan kegiatan belajar tambahan di luar sekolah, namun penulis melihat:

---

<sup>6</sup>Tulus Tu'u , *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siawa* , Jakarta, Grasindo, 2004, hlm 24

1. Masih ada diantara siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas dari guru.
2. Masih ada diantara siswa yang nilai IPS Terpadu di bawah standar KKM.

Berdasarkan hal itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul : “ **Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru** “

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sabagai berikut.

1. Pengaruh : Kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Maka yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu daya yang timbul dari Belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa.<sup>7</sup>
2. Belajar : usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.<sup>8</sup>
3. Tambahan : Menjadi banyak dan lebih.<sup>9</sup>
4. Prestasi : Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik individu maupun kelompok.<sup>10</sup> Maksudnya, prestasi siswa tersebut akan terlihat pada hasil ujian yang telah dijalani oeh siswa pada semester ganjil.

---

<sup>7</sup>Susilo Riyadi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

<sup>8</sup>Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010. hlm. 20

<sup>9</sup>Idrus H.A, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1996.

5. IPS Merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang membentuk satu batang tubuh keilmuan.<sup>11</sup>

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan pada latar belakang maka timbul permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

- a. Belajar tambahan siswa belum optimal
- b. Prestasi belajar siswa belum optimal
- c. Pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa

### **2. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalahnya adalah : Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat di rumuskan :

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Dzamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994. hlm. 19.

<sup>11</sup> Kusnadi Dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru, Yayasan Pustaka Riau. 2008. hlm. 2

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru?
- b. Seberapa besar pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan berapa besar pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

##### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

###### **a. Bagi siswa**

Sebagai bahan masukan untuk para siswa betapa pentingnya mengikuti belajar tambahan guna meningkatkan prestasi belajar agar lebih aktif dalam pembelajaran.

###### **b. Bagi guru**

Untuk memudahkan dalam menilai prestasi siswa pada pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Agar sekolah dapat memberikan perhatian dan memberikan motivasi kepada guru- guru untuk bisa lebih memotivasi siswa dalam belajar.

d. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Tinjauan Tentang Belajar Tambahan

Belajar tambahan merupakan Pendidikan Luar sekolah yang diperkenalkan kepada umum, yakni semenjak Tahun 1970. Yang mengandung arti, “ setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan kehidupan, dengan tujuan mengembangkan tingkat ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya”.<sup>1</sup>

Menurut *Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pendidikan Non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.<sup>2</sup> Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, berdasarkan kedua jalur tersebut maka satuan – satuan pendidikan luar sekolah terdiri atas keluarga, kelompok belajar, lembaga kursus dan Pelatihan, majelis taklim, pusat kegiatan belajar masyarakat ( PKBM ), dan lembaga – lembaga yang menyelenggarakan pendidikan yang sejenis.<sup>3</sup>

Jhon W. Santrok mengemukakan; dalam kegiatan belajar tambahan akan lebih berorientasi pada prestasi dan memberikan harapan prestasi yang lebih tinggi untuk anak didik. Program setelah pulang sekolah bisa memberikan

---

<sup>1</sup>Soelaiman Joesoef, *Op. Cit.* Hlm, 50

<sup>2</sup>Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Remaja Rosda Karya, 2006, Hlm .4

<sup>3</sup>*Ibid.* Hlm.5

pengaruh yang besar dalam kehidupan anak.<sup>4</sup> Dengan melakukan kegiatan setelah pulang sekolah salah satunya adalah melakukan belajar tambahan untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman belajar guna menunjang naiknya prestasi untuk para peserta didik itu sendiri.

Muhibbin Syah mengatakan, perubahan yang terjadi setelah proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang – kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu, ketrampilan dan seterusnya.<sup>5</sup>

Prayetno dan Erman Amti juga mengatakan, bahwa siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik jika mereka diberi waktu yang cukup dan bimbingan belajar yang memadai untuk mempelajari bahan yang disajikan.<sup>6</sup> Jadi, seorang siswa akan menjadi lebih kreatif, berkemampuan ketrampilan yang beragam apabila seorang siswa melakukan belajar tambahan setelah pulang sekolah, dimana para siswa akan mengembangkan pengalaman yang telah didapat dari pendidikan sekolah formal, karena pada dasarnya tugas seorang siswa adalah untuk belajar guna mencapai masa depan yang akan dicapai.

---

<sup>4</sup>Santrok W. Jhon, *Psikologi Pendidikan*, Salemba Humanika, Jakarta, 2009, hlm 109

<sup>5</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo persada. 2003. hlm. 118

<sup>6</sup>Prayetno, Dkk, *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, 1999, hlm 280

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa belajar tambahan adalah kegiatan penambahan belajar di luar jam formal / luar jam sekolah yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar siswa tentang materi pelajaran yang diajarkan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dipelajari akibat interaksi dengan lingkungan. Seperti yang dikemukakan oleh Chaplin, bahwa belajar mengandung dua rumusan. Rumusan pertama berbunyi: belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan keduanya adalah belajar ialah proses memperoleh respon – respon sebagai akibat adanya latihan khusus.<sup>7</sup>

#### **a. Manfaat Belajar Tambahan**

Kegiatan belajar tambahan yang dilakukan di luar sekolah mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan pengajaran di sekolah, namun kedua kegiatan tersebut yakni proses pengajaran di sekolah dan belajar tambahan di luar sekolah saling menunjang dan melengkapi satu sama lain. Belajar tambahan yang dilakukan oleh siswa adalah belajar yang secara bebas dilakukan siswa baik dari tujuan, arah dan sumber-sumber yang dipilihnya. Belajar tambahan merupakan cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran guru.

Belajar tambahan ini membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Pernyataan tersebut dapat dipahami dengan keinginan

---

<sup>7</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.* hlm. 65

yang kuat untuk mengembangkan pengetahuan siswa harus memperbanyak informasi yang menyangkut pembeajaran. Alvin Tofler mengatakan “siapa yang banyak menguasai informasi-informasi, maka dialah yang menguasai dunia”.<sup>8</sup> oleh sebab itu siswa yang aktif melakukan belajar tambahan tentu akan mendongkrak prestasi belajar mereka.

Belajar tatap muka dikelas belumlah cukup untuk menciptakan siswa cerdas dan terampil, karena ilmu pengetahuan akan bisa didapatkan melalui sumber-sumber, tempat, sarana, peristiwa yang berbeda pula. Belajar tambahan memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afeksi, dan psikomotorik siswa, manfaat tersebut seperti di bawah ini:

1. Memupuk tanggung jawab
2. Meningkatkan ketrampilan
3. Memecahkan masalah
4. Berfikir kreatif
5. Berfikir kritis
6. Percaya diri yang kuat
7. Menjadi guru bagi dirinya sendiri.<sup>9</sup>

Manfaat lainnya, dengan belajar tambahan anak juga berkesempatan mengulang kembali pelajaran sekolah untuk bisa lebih dipahami lagi. Karena, materi pelajaran tentu akan lebih mudah diingat bila dipelajari berulang-ulang. Anak juga bisa lebih fokus dan perhatian mengikuti belajar tambahan karena

---

<sup>8</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2008, hlm, 204

<sup>9</sup> Martinis Yamin, *Op. Cit*, hlm, 206

jumlah siswa yang jauh lebih sedikit dibanding jumlah murid di dalam kelas di sekolahnya.

## **2. Tinjauan Tentang Pembelajaran**

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>10</sup> Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu sarana untuk membuat semakin bertambahnya pengalaman-pengalaman siswa dan perubahan perilaku dalam belajar yang ditimbulkan melalui latihan-latihan dan pengalaman yang didapat oleh anak didik tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar tambahan merupakan salah satu unsur penting dalam rangka memajukan tingkat kecerdasan anak didik. Dengan kata lain siswa yang mengikuti belajar

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan factor – factor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet ke 5, 2010, hlm. 76

tambahan siswa akan terlatih untuk menjadi individu-individu yang kreatif mandiri sehingga mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pada mata pelajaran di sekolah. Disamping itu perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial-budaya yang berlangsung dengan tepat telah memberikan tantangan kepada setiap individu. Setiap individu senantiasa ditantang untuk terus selalu belajar untuk dapat mengembangkan diri dengan sebaik-baiknya. Kesempatan belajar makin terbuka melalui berbagai sumber dan media. Siswa dapat belajar dimanapun siswa mau, seperti surat kabar, radio, televisi, dan sebagainya. Siswapun dapat belajar dalam berbagai kesempatan dan kegiatan di luar sekolah.<sup>11</sup>

Slameto, menyatakan pada proses belajar mengajar guru hanyalah sebagai salah satu fasilitator belajar. Karena itu, peran guru dalam belajar menjadi lebih luas dan lebih di arahkan sebagai peningkatan minat belajar siswa. Melalui peran guru tersebut, hendaknya guru mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu kegiatan belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Secara rinci guru melaksanakan tugasnya adalah:

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan.
- b. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.

---

<sup>11</sup> Slameto, *Op. Cit.* hlm. 98

- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.<sup>12</sup>

### 3. Tinjauan Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar ada menyebutnya dengan istilah hasil belajar.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang meyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.<sup>14</sup>

Prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, adalah dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.<sup>15</sup> Selanjutnya Muhibbin dalam bukunya Psikologi Belajar, Mengungkapkan, Prestasi belajar ideal adalah meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.<sup>16</sup>

Pendapat mengenai prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari

---

<sup>12</sup> Ibid hlm. 97

<sup>13</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Persada, 2005, hlm. 140

<sup>14</sup> Syaiful Bahri, *Op. Cit.* hlm. 20

<sup>15</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 200

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.* hlm. 216

evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai.

Siswa dikatakan tercapai apabila telah mencapai standar nilai yang telah ditetapkan, seperti yang dikatakan oleh Djamarah dan Aswan membagi tingkat keberhasilan ke dalam empat kategori prestasi belajar sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal, jika seluruh bahan pelajaran dikuasai siswa.
2. Baik sekali/ optimal, jika sebagian besar ( 75% s.d 99% ) bahan pelajaran dikuasai siswa.
3. Baik/minimal, jika bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d 75% ) dikuasai siswa
4. Kurang, jika bahan pelajaran kurang dari 60% dikuasai siswa.<sup>17</sup>

Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh oleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

#### **b. Tipe – tipe prestasi belajar**

Nana Sudjana mengungkapkan beberapa tipe – tipe prestasi belajar sebagai berikut:

1. Tipe prestasi belajar bidang kognitif
  - a. Tipe prestasi belajar pengetahuan
  - b. Tipe prestasi belajar pemahaman

---

<sup>17</sup> Syiaful Bahri dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Ed. Rev. Jakarta: Rineka Cipta.2006. hlm. 107



- c. Tipe prestasi belajar penerapan
  - d. Tipe prestasi belajar sintetis
  - e. Tipe prestasi belajar evaluasi
2. Tipe prestasi belajar afektif
- a. *Receiving / attending*, yakni Menerima rangsangan ( stimulus ) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
  - b. *Responding*, yakni / Reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
  - c. *Valuing*, yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi.
  - d. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi.
  - e. Karakteristik nilai atau internalisasi, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang dimiliki oleh seseorang.
3. Tipe prestasi belajar Psikomotor
- a. Gerakan Reflek ( Keterampilan pada gerakan yang tidak sadar ).
  - b. Keterampilan pada gerakan – gerakan dasar.
  - c. Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditorik motorik dan lain – lain.
  - d. Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
  - e. Gerakan – gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 54

### c. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

#### 1. Faktor Intern

Ngalim purwanto mendefenisikan beberapa faktor Intern yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya:

##### a. Kondisi Fisiologis

1. kondisi fisik
2. panca indra

##### b. Kondisi Psikologis

1. Motivasi, menurut Mc. Donald, adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ Feeling “ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>19</sup>

2. Tingkat kecerdasan, Merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan meyelesaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.<sup>20</sup>

3. Bakat, menurut Hilgard, adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

---

<sup>19</sup>Sardiman A.M, *Op. Cit.* hlm. 73

<sup>20</sup>Slameto, *Op. Cit.* hlm. 56

d. Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah faktor dari luar diri siswa, faktor ini meliputi:

a. Faktor Keluarga, yaitu siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, seperti, cara mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan kondisi ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah, Meliputi metoda mengajar guru, kurikulum yang berlaku, hubungan antara guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan pendidikan guru.

c. Faktor lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bagi siswa, lingkungan yang menunjang keberhasilan siswa adalah kegiatan-kegiatan non formal di luar sekolah, salah satunya dalam mengikuti les privat dan lain sebagainya. Sisi lain yang mempengaruhi adalah pergaulan dengan teman, itu juga terkadang memberikan pengaruh yang positif dan negatif juga.

Sementara itu, Muhibbin Syah mengatakan bahwa, siswa yang melakukan kegiatan belajar tambahan yang pada umumnya dilandasi oleh motif ekstrinsik yang berciri khusus yang disebut *ego-enhancement* yaitu

ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih indek prestasi setinggi-tingginya.<sup>21</sup>

Slameto mengungkapkan, bahwa untuk memepertinggi produksi prestasi belajar yang maksimal, belajar itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Kondisi Internal

Kondidisi internal yaitu kondisi yang ada didalam diri siswa itu sendiri, siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang baik apabila kebutuhan internalnya dapat terpenuhi, menurut Maslow ada 7 jenjang kebutuhan primer manusia yang harus di penuhi, yakni:

- a. Kebutuhan Psikologis
- b. Kebutuhan akan keamanan
- c. Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta
- d. Kebutuhan akan status ( Misalnya kebutuhan akan keberhasilan )
- e. Kebutuhan *Self – actualisation*.
- f. Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti
- g. Kebutuhan estetik yaitu kebutuhan yang di manifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan.

### 2. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, Untuk dapat belajar yang efektif di perlukan lingkungan fisik yang baik, diantaranya:

---

<sup>21</sup>Muhibbin Syah. *Op. Cit*, hlm. 139

- a. Ruang belajar yang bersih, di rumah maupun di luar sekolah
- b. Ruangan cukup tenang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata
- c. Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.<sup>22</sup>

### 3. Strategi Belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat, karena Strategi belajar diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang semaksimal mungkin, cara belajar yang baik diantaranya sebagai berikut:

- a. Keadaan Jasmani, belajar memerlukan tenaga, untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan badan yang sehat.
- b. Keadaan Emosional dan Sosial, siswa yang jiwanya tertekan dan dalam keadaan takut akan kegagalan, yang mengalami kegoncangan karena emosi – emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif.
- c. Keadaan lingkungan, tempat belajar hendaknya tenang
- d. Memulai belajar, pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan, keengganan bekerja.
- e. Membagi pekerjaan, sebelum memulai suatu pekerjaan, tentukan apa yang dapat dan harus di selesaikan dalam waktu tertentu.
- f. Adakan kontrol, selidiki pada akhir belajar, hingga bahan itu telah dikuasai.
- g. Pupuk sikap optimis

---

<sup>22</sup>Slameto, *Op. Cit.* hlm. 76

#### **4. Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Belajar tambahan merupakan kegiatan yang dimaksudkan dalam proses mengembangkan pengetahuan. Belajar tambahan dilaksanakan di luar sekolah yang tujuannya untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah.

Belajar tambahan yang dijelaskan dapat dikatakan sebagai pendidikan non formal ( Masyarakat ), didalam masyarakat setiap orang akan memperoleh pengaruh yang sifatnya mendidik dari orang-orang yang ada disekitarnya. Pengaruh pendidikan tersebut dapat diperoleh pula melalui interaksi sosial secara tidak langsung, contohnya melalui siaran televisi, buku-buku, selain itu didalam masyarakat terdapat berbagai lembaga, seperti kursus, majlis taklim, pendidikan ketrampilan, pendidikan kesetaraan, bimbingan tes, yang turut berpartisipasi dalam melaksanakan pendidikan.<sup>23</sup> Oleh karena itu belajar tambahan dikatakan sebagai sumber belajar yang mana sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.<sup>24</sup>

Pernyataan diatas menjelaskan, bahwa belajar tambahan diluar sekolah mempunyai kaitan erat terhadap prestasi belajar siswa disekolah. Oleh sebab itu apabila siswa aktif melakukan kegiatan belajar maka akan mempengaruhi prestasi siswa, Nana Sudjana menegaskan bahwa : salah satu ciri belajar yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa, makin tinggi kegiatan

---

<sup>23</sup> Dinn Wahyudin, dkk, *Pengantar pendidikan*, Universitas Terbuka, 2007, hlm. 3.12

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 228

belajar siswa, semakin tinggi peluang berhasilnya.<sup>25</sup> Karena pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.<sup>26</sup> Manifestasi perwujudan dalam perilaku belajar biasanya ditandai dengan perubahan – perubahan sebagai berikut: 1) kebiasaan; 2) keterampilan; 3) pengamatan; 4) berfikir asosiatif dan daya ingat; 5) berfikir rasional dan kritis; 6) sikap; 7) Inhibisi; 8) apresiasi; 9) tingkah laku efektif.<sup>27</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang pengaruh maupun hubungan telah banyak diteliti sebelumnya, diantaranya:

Zulharman ( 2009 ) meneliti tentang korelasi bimbingan dalam orang tua dengan prestasi belajar siswa di MTsN Tembilahan. Hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan bimbingan belajar dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa, namun hubungannya dikatakan sedang.

Sulis Setiawati ( 2009 ) meneliti tentang, korelasi cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hasil penelitian ada korelasi positif yang signifikan antara cara belajar individu siswa dengan prestasi belajar siswa.

Sohati Ningsih ( 2005 ) meneliti tentang pengaruh kesiapan mengikuti tes subjektif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Huda

---

<sup>25</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, sinar baru Bandung, 2009, hlm.

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm, 216

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*. hlm. 120

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesiapan siswa mengikuti tes subjektif di MTs Al-Huda tergolong dalam kategori baik. Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tergolong dalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kesiapan mengikuti tes subjektif dengan prestasi belajar siswa di MTs Al- Huda.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi permasalahannya berbeda, penulis sendiri meneliti tentang pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 32 Pekanbaru, sedangkan Zulharman meneliti tentang bimbingan dalam orang tua dengan prestasi belajar siswa di MTsN Tembilahan, Sulis Setiawati meneliti tentang korelasi cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTs Muhammadiyah 02 pekanbaru, Sohati Ningsih meneliti tentang pengaruh kesiapan mengikuti tes subjektif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Huda Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 32 Pekanbaru belum pernah diteliti oleh orang lain.



## **C. Konsep Operasional**

### **a. Indikator Belajar Tambahan**

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan – batasan terhadap kerangka teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari dua variabel yang akan dibahas yaitu variabel X adalah belajar tambahan sedangkan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa. Adapun manfaat dari variabel X ( belajar tambahan ) indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat melakukan komunikasi belajar secara terarah dan teratur.
2. Siswa memperoleh informasi dari belajar tambahan.
3. Siswa memperoleh pengetahuan.
4. Siswa memperoleh latihan dari belajar tambahan
5. Siswa mendapatkan bimbingan belajar.
6. Siswa dapat mengembangkan ketrampilan dalam belajar.
7. Siswa mempunyai sikap yang baik dalam belajar.
8. Siswa memperoleh nilai pelajaran yang baik.
9. Siswa dapat melaksanakan belajar secara efisien.
10. Siswa dapat belajar secara efektif pada proses belajar di kelas.

### **b. Indikator Prestasi Belajar**

Sedangkan indikator prestasi siswa dari variabel Y, yaitu hasil belajar siswa yang telah dicapai yang dapat dilihat dari nilai ulangan siswa.

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

- a. adanya pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada siswa.
- b. prestasi belajar siswa bervariasi

##### **2. Hipotesis**

Ha : adanya pengaruh yang signifikan antara belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 32 Pekanbaru

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 32 Pekanbaru.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru, Jln. Balam No. 18. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru dan penelitian ini di laksanakan dari tanggal 28 maret s/d 08 april 2011.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 144 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru, sebanyak 4 lokal yang berjumlah 144 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>1</sup> Karena populasinya yang terlalu banyak, peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut 50 % dari populasi, maka sampel yang diambil sebanyak 72 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian secara acak dan sengaja.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ygyakarta: Rineka Cipta, 2006. hlm. 134

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung dari responden dilapangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan SMPN 32 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan teknik sebagai berikut:

- a. Angket : daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang di butuhkan untuk dijawab atau diisi responden.
- b. Dokumentasi : Arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah dan nilai rapor siswa.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan social yang diamati. Jadi, karena penulis menggunakan metode angket.

Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Skala ini disusun sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

Setuju (S) diberi skor 3

Kurang Setuju (KS) diberi skor 2

Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

#### **F. Teknik analisis Data**

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisa regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil, sebelum masuk kerumus stsatistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

Sangat Setuju ( SS ) diberi skor 4

Setuju ( S ) diberi skor 3

Kurang Setuju ( KS ) 2

Tidak Setuju ( TS ) 1

Untuk mengetahui pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 32 Pekanbaru, maka data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

P = persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi<sup>2</sup>

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%
2. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61%-80%
3. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41%-61%
4. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 21%-40%
5. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 0%-20%<sup>3</sup>

Berdasarkan kriteria diatas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya empat alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil empat kruteria atau kategori. Adapun empat kategori tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada 2008, hlm. 43

<sup>3</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Varibel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.

1. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Sangat baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%
2. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61%-80%
3. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41%-61%
4. Belajar tambahan yang dilakukan siswa dikategorikan Kurang Baik apabila persentasenya berada pada 21%-40%

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru, untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis Statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang belajar tambahan yang dilakukan siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standart Deviasi. <sup>4</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu, maka data yang akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Kecil.<sup>5</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Prestasi

$a$  = Konstanta

$B$  = Koefisien

$X$  = Aktivitas Pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>4</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 126

<sup>5</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, pustaka Belajar, Yogyakarta, 2009, hlm.160



Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan siswa dalam belajar tambahan. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.<sup>6</sup>

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$N$  = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Seluruh Skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefesien korelasi dengan menggunakan table “r” *product momen*.<sup>7</sup>

$$Df = N - nr$$

Dimana:

$N$  = *number of cases*

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm 84

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm. 84

N = banyak table yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  (  $r$  observasi ) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (  $r$  table ) dengan ketentuan:

1. Jika  $r_o \geq r_{tm}$  aka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
2. Jika  $r_o \leq$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% ^8$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi / Koefisien Penentu

$R^2$  = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer meleului program SPSS ( *Statistica Program Society Science* ) versi 16.0 for windows.<sup>9</sup> SPSS merupakan salah satu perangkat computer yang digunakan dalam mengolah data statistic

---

<sup>8</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008 , hlm. 200

<sup>9</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008 , hlm.95

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 32 Pekanbaru
- b. Alamat Lengkap : Jl. Balam nomor 18 Pekanbaru  
Telp. (0761) 572743 Kode Pos : 28142
- c. Didirikan : Tahun 2007
- d. SK Pendirian : Nomor/Tahun : 91.b.Tahun 2007
- e. Kota : Kota Pekanbaru
- f. Propinsi : Riau
- g. No. Statistik : 20.1.09.60.04.071
- h. NIS : 200710

##### **2. Sejarah Singkat Pendirian SMPN 32 Pekanbaru**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 32 Pekanbaru pada mulanya adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 011,012,09 dan 037 Sukajadi. Pada Tahun 2005 SD-SD ini diganti gedungnya dengan gedung baru, gedung baru ini menjadi SMPN 32 Pekanbaru sedang SD-SDnya dijadikan satu gedung didepan SMPN 32 Pekanbaru tsb dengan kata lain SMPN 32 Pekanbaru terletak satu kompleks dengan SD-SD 011,012,09,037 Sukajadi terletak diKecamatan Sukajadi.

SMP Negeri 32 Pekanbaru ini dioperasikan penerimaan siswanya mulai pada Tahun Pelajaran 2007 / 2008, dan ditetapkan sebagai salah satu SMP Binaan Khusus oleh Walikota Pekanbaru dengan Surat Keputusan nomor : 01/KP/2007 tanggal 1 Januari 2007

### 3. Prestasi –Prestasi Yang Diraih

**Tabel. 4.1**

No.	Tahun	Kejuaraan	Jenis Prestasi
1	2007	II	Busana Melayu Harian Tingkat Kota Pekanbaru
2	2007	III	Busana Melayu Harian Tingkat Kota Pekanbaru
3	2007	III	Busana Melayu Harian Tingkat Kota Pekanbaru
4	2007	I	Busana Melayu Harian Tingkat Kota Pekanbaru
5	2007	IV	Busana Melayu Harian Tingkat Kota Pekanbaru
6	2007	III	Lomba Mengarang Tingkat Kota Pekanbaru
7	2007	Harapan III	Baca puisi Tingkat Kota Pekanbaru
8	2007	Peringkat 18	Olympiade Matematika Tingkat Propinsi
9	2007	I	Lomba Mengarang
10	2007	V	Olympiade Sains SMP Tingkat Kota Pekanbaru
11	2008	III	Olympiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)
12	2008	III	Lomba Senam Zapin Antar Sekolah Kota Pekanbaru
13	2008	I	Lomba Cerdas Cermat Ramadhan Se Kecamatan Sukajadi
14	2008	III	Olimpiade Olahraga Siswa (Bola Volley)
15	2008	Harapan I	Olimpiade PAI (Pidato bahasa arab)
16	2009	I	Pembinaan Kreatifitas Siswa

17	2009	Harapan II	Lomba Keterampilan Pendidikan Agama Islam
18	2009	III	Olimpiade Olahraga Siswa (Bulu Tangkis)
19	2009	11	Olimpiade Olahraga Siswa (Lomba Enggrang)
20	2009		Senam HIP HEART terbaik
21	2009	II	Olimpiade Olahraga Siswa (Lomba Bakiak)
22	2009	III	Rebana
23	2010	I	Giat Prestasi Penggalang Gugus Depan (Panorama Putri)
24	2010	III	Giat Prestasi Penggalang Gugus Depan (Menaksir Putri)
25	2010	II	Olimpiade PAI (Lomba Kaligrafi)

**Sumber data : Dokumentasi SMPN 32 Pekanbaru**

#### **4. Visi Dan Misi Sekolah**

Visi :

1. Terwujudnya siswa yang memiliki ketaqwaan, kecerdasan, terampil, disiplin tinggi dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan teknologi berwawasan keunggulan
3. Berprestasi dalam kegiatan pengembangan diri pada bidang olahraga dan seni.
4. Terwujudnya nuansa budaya melayu dilingkungan sekolah.
5. Terlaksananya program k3 untuk tingkat kota pekanbaru.
6. Terwujudnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

MISI :

Untuk mencapai visi sekolah maka disusun misi sekolah sebagai berikut:

1. Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan belajar.
2. Mengintensifkan teknologi dalam pembelajaran.

3. Menanamkan nilai disiplin dalam kehidupan warga sekolah.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang olahraga dan seni.
5. Menanamkan kesadaran melaksanakan kewajiban dalam kehidupan beragama.
6. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah (mbs) yang transparan.

## 5. Keadaan Guru Pengajar SMPN 32 Pekanbaru

**Tabel 4.2.**  
**Keadaan Guru**

No	Nama/NIP	Gol	Jenis Guru	Mapel
1	Drs. LAILAN	IV/b	Kepsek	B. Inggris
	195809151980081001			
2	Dra. WIRDATI	IV/b	Guru Matpel	PKn
	196309011989032002			
3	H. MANSURDIN, S.PdI	IV/b	Guru Matpel	Agama Islam
	195402191985031003			TAM
4	MARINUS	IV/b	Guru Matpel	Penjaskes
	195310101976021001			
5	H. SYAHRIJAL, S.Pd	IV/b	Guru Matpel	IPA
	196008181981021003			
6	SUDARWATY, S.Pd	IV/b	Guru Matpel	B. Indonesia
	195603031978032001			TIK
7	HALIMAH, S.Pd	IV/b	Guru Matpel	IPS
	195902261981102001			
8	Drs. H. ALI UMAR SIREGAR	IV/b	Guru Matpel	Agama Islam
	196107151987011001			TAM
9	Hj. RATNA NILAWATI, S.Pd	IV/a	Guru Matpel	PKn
	195804281982032005			
10	SUYATI, BA	IV/a	Guru Matpel	Agama Islam
	195309031987032002			
11	SUPARTI, S.Pd	IV/a	Guru Matpel	B. Indonesia
	195908301981102001			
12	Hj. HUSNIDA, S.Pd	IV/a	Guru Matpel	IPA

	196212141985032005			
13	PORITAS, S.Pd. M.Pd 196411141989032004	IV/a	Guru Matpel	Matematika
14	NORA FIORITA, S.Pd 196511111991032002	IV/a	Guru Matpel	IPA
15	Dra. MEIRINA 196805091995022001	IV/a	Guru Matpel	IPS
16	Hj. LISMANETI, S.Pd 195907301985032001	IV/a	Guru Matpel	BP/BK
17	NURAZIMAH, S.Pd 196609161988032005	IV/a	Guru Matpel	Matematika
18	TUTI ENDANG W. S.Pd 196801061992032004	IV/a	Guru Matpel	B. Indonesia
19	LILIS SURIYANI, S.Pd 196809081994032004	III/d	Guru Matpel	B. Inggris
20	MENTINA DABARIBA, S.Pd 196810011995122001	III/d	Guru Matpel	B. Inggris
21	GUSTINI 196102101987012000	III/c	Guru Matpel	Seni Budaya
22	ARBAIYAH, S.Pd 197606272003122001	III/c	Guru Matpel	IPA
23	Dra. ELLY SURYANI 196806272007012004	III/a	Guru Matpel	IPS
24	TRI NOVIASTUTI, S.Pd 197811012008012014	III/a	Guru Matpel	TIK
25	DITA YETNI, S.Pd 1979030620100012010	III/a	Guru Matpel	Penjaskes
26	N. NUNUNG DARIPAH 196612092005012000	II/d	Guru Matpel	BP/BK
27	MIRZA, BA 196410262006051001	II/c	Guru Matpel	Matematika
28	ARNIDA, S.Ag	...	Guru Matpel	Kesenian Melayu Riau
29	NURUL FAJARIYAH, S.Pd	...	Guru Matpel	Seni Budaya
30	ENDRI PUTRI, S.Pd	...	Guru Matpel	B. Inggris
31	FAIZA HAYATI, S.Psi	...	Guru Matpel	BP/BK

**Sumber: Data Dokumentasi SMPN 32 Pekanbaru**

## 6. Keadaan Siswa

**Tabel. 4. 3**  
**Keadaan Siswa**

No	Kelas	Rekapitulasi			
		Jumlah	Peserta Didik		
		Rubel	L	P	Jumlah
1	VII	4	60	82	142
2	VIII	4	69	75	144
3	IX	4	72	72	144
Jumlah		12	201	229	430

**Sumber: Dokumentasi SMPN 32 Pekanbaru**

## 7. Keadaan Bangunan Dan Fasilitas Sekolah

**Tabel. 4.4**  
**Keadaan Bangunan / Fasilitas**

NO	BANGUNAN/FASILITAS	KEBUTUHAN		
		P	A	K
1	Laboratorium IPA Biologi	1	0	1
2	Laboratorium IPA Fisika	1	1	0
3	Laboratorium Bahasa	2	1	1
4	Laboratorium Matematika	1	0	1
5	Laboratorium IPS	1	0	1
6	Laboratorium Komputer	1	0	1
7	Laboratorium	0	0	0
8	Ruang Kelas	15	12	3
9	Ruang Keterampilan	3	0	3
10	Ruang Kesenian	3	0	3
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0
12	Ruang Wakil Kepala sekolah	1	0	1
13	Ruang Pemb. Kasek / Urusan	1	0	1
14	Ruang Majelis Guru	1	1	0
15	Ruang tata Usaha	1	1	0
16	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	1	0
17	Ruang Osis	1	1	0



18	Ruang UKS	1	1	0
19	Ruang Pramuka	1	0	1
20	Ruang alat Olahraga	1	0	1
21	Ruang Koperasi	1	0	1
22	Ruang Perpustakaan	1	1	0
23	Gudang	1	0	1
24	WC Guru	1	1	0
25	WC Siswa	16	16	0
26	Mushalla	1	1	0
27	Gedung/Ruang Serba Guna	1	0	0

## 8. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat-alat pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam rangka menunjang terlaksananya program pengajaran yang lebih baik, efektif dan efisien. Untuk lebih jelasnya tabel tentang media pembelajaran terlampir.

## 9. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman didalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Proses belajar mengajar di SMPN 32 Pekanbaru menggunakan kurikulum KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ).

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPN 32 Pekanbaru bertujuan untuk mendapatkan data tentang belajar tambahan dan prestasi belajar siswa pada kelas VIII SMPN 32 Pekanbaru.

### 1. Data Tentang Belajar Tambahan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang belajar tambahan dikumpulkan dengan menggunakan tehnik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 17 item pertanyaan. Setiap item terdiri empat option, yaitu SS ,S ,KS, dan TS dengan bobotnya masing-masing yaitu ,4,3,2 dan 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

52	49	50	52	42	57	55	53	50	50
50	39	52	58	65	51	51	55	53	57
66	60	51	59	47	57	57	52	58	51
56	54	53	58	58	46	68	56	57	66
53	51	57	56	66	66	48	56	52	61
62	63	62	68	48	57	64	62	49	59
68	53	57	60	61	68	61	48	48	57
68	50								

- a. Urutan data dari yang terbesar sampai yang terbesar

68	68	68	68	68	66	66	66	66	65
64	63	62	62	62	61	61	61	60	60
59	59	58	58	58	58	57	57	57	57
57	57	57	57	57	56	56	56	56	55
55	54	53	53	53	53	53	52	52	52
52	52	51	51	51	51	51	50	50	50
50	50	49	49	48	48	48	48	47	46
42	39								

b.  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 68 - 39$$

$$R = 29$$

c. Banyak Kelas  $= 1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 72$$

$$= 7,15 \text{ di bulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas  $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{29}{7}$$

$$= 4,14 \text{ dibulatkan } 5$$

**Tabel 4.5**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET**  
**TENTANG BELAJAR TAMBAHAN**

<b>Belajar Tambahan (X)</b>	<b>F</b>
39 - 43	2
44 - 48	6
49 – 53	22
54 - 58	20
59 - 63	11
64 - 68	11
69 - 73	0
N	72

*Sumber: Data Olahan*

## 2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu semester ganjil Tahun Ajaran 2010-2011 hasil ujian yang terdapat pada nilai rapor, lalu hasilnya dirata-ratakan sebagai berikut:

72	72	80	70	60	60	70	65	65	65
52	60	65	65	56	60	70	70	70	60
92	75	65	70	65	70	70	65	65	60
70	70	70	70	70	55	85	65	70	80
70	65	65	70	80	80	60	70	70	75

75	60	70	85	32	70	75	75	65	60
70	65	65	75	70	70	60	60	44	65
70	56								

e. Urutan data nilai dari yang terbesar ke data yang terkecil

92	85	85	80	80	80	80	75	75	75
75	75	75	72	72	72	70	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
65	65	65	65	65	65	60	60	60	60
60	60	60	60	60	60	60	56	56	55
44	32								

f.  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 92 - 32$$

$$R = 60$$

g. Banyak Kelas  $= 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 72$$

$$= 7,15 \text{ dibulatkan } 7$$

h. Panjang kelas  $= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \underline{R}$$

$$\begin{aligned}
 & K \\
 & = \frac{60}{7} \\
 & = 8,57 \text{ dibulatkan } 9
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA**  
**MATA PELAJARAN IPS TERPADU SMPN 32 PEKANBARU**

Prestasi ( X )	Frekuensi
32 – 40	1
41 – 49	1
50 – 59	3
60 – 68	27
69 – 77	33
78 – 86	6
87 - 95	1
N	72

Sumber : Data Olahan

### C. Analisis Data

#### 1. Belajar tambahan pada mata pelajaran IPS terpadu

Data tentang belajar tambahan dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka out putnya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**DESCRIPTIVE STATISTICS**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BELAJARTAMBAHAN	72	24.01	68.43	50.0010	9.99911
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel belajar tambahan skor terendah 24, skor tertinggi 68, Mean (M) 50.00 dan Standard Deviasinya (SD) 9,99. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran belajar tambahan yang dilakukan siswa SMPN 32 Pekanbaru dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat Baik	= di atas $M + 1,5 SD$
Baik	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
Cukup Baik	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang baik	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak Baik	= di bawah $M - 1,5 SD$ <sup>1</sup>

Skornya adalah :

Sangat Baik	= di atas 64,98
Baik	= 54,99 s/d 59,99
Cukup Baik	= 45.00 s/d 54,99,
Kurang Baik	= 35,01 s/d 45,00
Tidak Baik	= di bawah 35,01

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali, 2009) hlm. 175

**Tabel 4.8**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG**  
**BELAJAR TAMBAHAN (X)**

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	Sangat Baik	di atas 64,98	11	15,27%
2	Baik	54,99 s/d 59,99	31	43,05%
3	Cukup Baik	45,00 s/d 54,99	28	38,88%
4	Kurang Baik	35,01 s/d 45,00	2	2,77%
5	Tidak Baik	di bawah 35,01	0	0%
Jumlah			72	100%

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang belajar tambahan yang secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 15.27%, pada kategori baik sebanyak 31 orang atau sebesar 43.05%, pada kategori cukup baik sebanyak 28 orang atau sebesar 38.88%, pada kategori kurang baik sebanyak 2 orang atau sebesar 2.77%, pada kategori tidak baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

## 2. Prestasi Belajar

Data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	72	32.00	92.00	69.1389	9.11786
Valid N (listwise)	72				

*Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 32, skor tertinggi 92, Mean (M) = 69,13 dan Standard Deviasinya (SD) 9,11. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**KATEGORI SKOR PRESTASI BELAJAR ( Y )**

<b>NO</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori/ Prediket</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	80 – 00	Sangat Baik	27	37,5%
2	70 – 79	Baik	12	16,66%
3	60 – 69	Cukup	33	45,8%
4	50 -59	Kurang	0	0%
5	0 – 49	Gagal	0	0%
	Jumlah		72	100%

**Sumber : Data Olahan**

### **3. Analisis Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 32 Pekanbaru**

Untuk mengetahui apakah terdapat penagruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru, maka data yang ada akan di analisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS ( Statistical Program Society Science ) versi 16.0 Windows.

### a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang belajar tambahan merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

1) Menentukan standard deviasi data belajar tambahan. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 6,53

2) Mean dari data tersebut adalah 55,97

Belajar tambahan 1 data ordinalnya 52 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(52 - 55,97)}{6,53} = 43,92$$

Belajar tambahan 2 data ordinalnya 49 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(49 - 55,97)}{6,53} = 39,33$$

Belajar tambahan 3 data ordinalnya 50 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(50 - 55,97)}{6,53} = 40,86$$

Dan seterusnya : terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat

besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu belajar tambahan terhadap (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

#### b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1763.937	1	1763.937	32.554	.000 <sup>a</sup>
Residual	3792.938	70	54.185		
Total	5556.875	71			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 32,554 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 <$

0.05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan belajar tambahan yang dilakukan siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

**c. Persamaan Regresinya adalah**

Selanjutnya untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	42.450	4.454		9.531	.000	33.568	51.333
VAR00001	.498	.087	.563	5.706	.000	.324	.673

a. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu  $Y = 42,450 + 0.498X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel  $X$  (belajar tambahan), maka terjadi kenaikan pada variabel  $Y$  (prestasi belajar siswa) sebesar 0.498.

**d. Pengujian Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 32 Pekanbaru.**

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh, belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh, belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru.

Selanjutnya untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (belajar tambahan) dengan Variabel Y (prestasi belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Correlations**

		VAR00002	VAR00001
Pearson Correlation	VAR00002	1.000	.563
	VAR00001	.563	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.000
	VAR00001	.000	.
N	VAR00002	72	72
	VAR00001	72	72

Sumber : *Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0,563 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh

antara belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru.

**Tabel 4.14**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.308	7.36103

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Besarnya koefisien belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu Kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru adalah 0.317 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 72 - 2$$

$$df = 70$$

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,232

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,302

1.  $r_o$  (observasi) = 0,317 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,317 > 0,232$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

2.  $r_o$  (observasi) = 0,317 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,317 > 0,302$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,317. Kontribusi belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $0,317 \times 100\% = 31,7\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian setelah penulis sajikan, data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya koefisien belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru adalah  $r_o$  (observasi) 0.317 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 70$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 232,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,302.

1.  $r_o$  (observasi) = 0,317 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,317 > 0,232$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,317 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,317 > 0,302$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, antara belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 32 Pekanbaru, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak ”. Dengan kata lain, semakin siswa melakukan belajar tambahan semakin tinggi prestasi belajarnya. Besar kontribusi belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.317 atau 31,7%. Walaupun belajar tambahan mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun masih ada kelemahan dalam belajar tambahan salah satu kelemahannya adalah, kegiatan belajar tambahan yang dilakukan waktunya sempit dengan kegiatan belajar disekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belajar tambahan yang dilakukan siswa seharusnya dilaksanakan pada hari libur atau hari yang tenggang, sehingga siswa tidak terpengaruh dalam belajar.
2. Siswa hendaknya ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi dengan melakukan kegiatan belajar tambahan dan membaca artikel, makalah dan buku pelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.



## *Lampiran 1*

### **ANGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH BELAJAR TAMBAHAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 32 PEKANBARU**

#### **Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Kelas :

#### **Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Pertanyaan ini di maksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 32 Pekanbaru.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan teliti.
3. Isilah angket ini dengan menggunakan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia.
4. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun kepada anda.
5. Mohon mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena jawaban anda dijamin kerahasiaanya.
6. Terima kasih untuk kerjasamanya dan kesediaan anda mengisi serta mengembalikan angket ini.
7. Keterangan :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	a. Saya mengikuti belajar tambahan di luar sekolah pada waktu senggang. b. Semakin sering saya mengikuti belajar tambahan semakin mudah saya melakukan komunikasi belajar secara teratur dan terarah.				
2.	Semakin sering saya melakukan belajar tambahan di luar sekolah, saya akan mendapatkan informasi yang banyak tentang ilmu pengetahuan.				
3.	Saya senang mengikuti belajar tambahan karena saya yakin ilmu pengetahuan saya akan bertambah.				
4.	a. Melalui belajar tambahan saya dapat melatih kecerdasan otak saya. b. Kegiatan belajar tambahan yang saya lakukan adalah untuk memperlancar saya dalam mengerjakan ulangan-ulangan di sekolah.				
5.	a. Dengan melakukan belajar tambahan saya mendapatkan bimbingan belajar yang baik. b. Dengan adanya bimbingan pada belajar tambahan saya semakin dapat meningkatkan kemampuan saya dalam belajar.				
6.	a. Dengan mengikuti kegiatan belajar tambahan di luar sekolah, bisa menambah ketrampilan saya dalam belajar. b. Melalui belajar tambahan saya semakin terampil dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.				
7.	a. Dengan mengikuti belajar tambahan, saya dapat mengembangkan sikap diri kearah yang lebih bertanggung jawab sebagai seorang pelajar. b. Belajar tambahan yang saya ikuti bisa membuat saya semakin disiplin dalam belajar.				
8.	a. Belajar tambahan merupakan tempat untuk menunjang naiknya nilai-nilai hasil belajar bagi saya. b. Dengan belajar tambahan saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.				
9.	Belajar tambahan membuat saya semakin mudah mengerti pada materi pelajaran di sekolah.				
10.	a. Dengan sering saya mengikuti belajar tambahan proses belajar yang saya lakukan menjadi lebih lancar dan nyambung. b. Belajar tambahan merupakan tempat bagi saya untuk memudahkan menyelesaikan masalah-masalah dalam belajar.				

### Skor Item Jawaban Angket Tentang Belajar Tambahan ( Variabel X )

No	Nomor Angket																	Jlh	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	52	3,05	B
2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	49	2,88	B
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2,94	B
4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	30,5	B
5	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	42	2,47	B
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	57	3,35	SB
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	55	3,23	B
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3,11	B
9	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	50	2,94	B
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2,94	B
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50	2,94	B
12	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	39	2,29	B
13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52	3,05	B
14	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	58	3,41	B
15	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	3,82	SB
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	51	3	B
17	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	51	3	B
18	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55	3,23	B
19	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3,11	B
20	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	57	3,35	SB

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	66	3,88	SB
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60	3,52	SB
23	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	B
24	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	59	3,47	B
25	1	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	1	2	3	2	47	2,76	B
26	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	57	3,35	SB
27	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	57	3,35	SB
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	3,05	B
29	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	58	3,41	SB
30	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	B
31	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	56	3,29	B
32	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	54	3,17	B
33	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	53	3,11	B
34	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	58	3,41	SB
35	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	58	3,41	SB
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	46	2,70	B
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	SB
38	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	56	3,29	B
39	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	57	3,35	SB
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66	3,88	SB
41	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53	3,11	B
42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51	3	B
43	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	57	3,35	SB
44	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	56	3,29	B

45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	66	3,88	SB
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66	3,88	SB
47	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48	2,82	B
48	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	56	3,29	B
49	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	52	3,05	B
50	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	61	3,58	SB
51	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	62	3,64	SB
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	63	3,70	SB
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	62	3,64	SB
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	SB
55	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	48	2,82	B
56	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	57	3,35	SB
57	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	64	3,76	SB
58	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	62	3,64	SB
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	49	2,88	B
60	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	59	3,47	SB
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	SB
62	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	53	3,11	B
63	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	57	3,35	SB
64	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	60	3,52	SB
65	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	61	3,58	SB
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	SB
67	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	61	3,58	SB
68	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	48	2,82	B

69	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	48	2,82	B
70	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	3,35	SB
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	SB
72	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2,94	B

*Lampiran 3*

**Daftar Nilai Ujian Mid Semester Ganjil**

**SMPN 32 Pekanbaru**

**TP. 2010/2011**

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama	L/P	Kelas	KKM	Nilai	Keterangan
1	SUHAIZA SAFITRI	P	VIII.1	68	72	
2	SEPRI ENDRI	L			72	
3	SHELLA CORINA	P			80	
4	NINDY SEPTIALIM	P			70	
5	RIDHO MUHARDILLAH	L			60	
6	CITRA RAMADHAN TANJUNG	L			60	
7	SUCI INDAH SARI	P			70	
8	YOPI YOLANDA HENDRA SAPUTRA	L			65	
9	RANDY AGUSTIAN	L			65	
10	MUHAMMAD JUHA KLARICI	L			65	
11	SRI HARYANTI	P			52	
12	ELVIRA PUTRI ASIH	P			60	
13	ANNISA TRIANA	P			65	
14	GINANSTI AMBARWATI	P			65	
15	JOHANNES ABEDNEGO PUTRA SIAGIAN	L			56	
16	ANNISA MARWAH SIMATUPANG	P			60	
17	OKTAVIANI SUTA	P			70	
18	ADE NITA YULIANI SUNDARI	P			70	
19	MEGA PERTIWI SARI	P	VIII.2		70	
20	MAULANA RYANDA	L			60	
21	RIFANDINI. M	P			92	
22	RABBY ZIDNI NZ	L			75	
23	ARIE PRATAMA	L			65	
24	NASRIL AKBAR LUBIS	L			70	
25	FERY SETYAWAN	L			65	
26	HERLIN WIDIA SRINITA	P			70	
27	HILDA HASDIATI	P			70	

28	BOBI WINATA	L			65	
29	M. FU'AD TAJUDDIN	L			65	
30	SANDY ARRAHIM	L			60	
31	YANO MAULANA MARTA	L			70	
32	RAHMAT NUR HIDAYAT	L			70	
33	CHOIKO MUHAMMAD. I	L			70	
34	VIOLIKA DEYANTI	P			70	
35	FITRA SANDI	L			70	
36	HALWA ZAKIA	P			55	
37	IDA NUYANI	P	VIII.3		85	
38	NADA SALSABILA	P			65	
39	RIKA HARIANTI	P			70	
40	SUCI RAHMA SETIA	P			80	
41	MUHAMMAD IRSYAD	L			70	
42	SINDYA AKMAL	P			65	
43	ADDINA FITRISYA	P			65	
44	RIZKA HARDININGSIH	P			70	
45	AMALINA CARISSA	P			80	
46	BASTIAN	L			80	
47	FADEL MUHAMMAD NASUTION	L			60	
48	ADIP PADLI	L			70	
59	INTANI PERMATA ANANDA	P			70	
50	AYU SASQIA PUTRI	P			75	
51	SUCY VIRA MITA	P			75	
52	DIO OKTAVIDERY	L			60	
53	KHAIRUNNISSA	P			70	
54	WIDYA SHINTYA DEWI	P			85	
55	RESKI PURNAMA SARI	P	VIII.4		32	
56	SUCI HARYANTI	P			70	
57	AGUS TRIANDI	L			75	
58	TIARA AMNELLIA	P			75	
59	ENDRO SUPRIANTO	L			65	
60	FRILLY MARISHA	P			60	
61	AQILLA HANIF SALSABILA	P			70	
62	ADE ANDRIANI	P			65	
63	MOURIIN RACHMANA	P			65	
64	RAHMAT MULYA	L			75	
65	ANGGIA DWI NINGSIH	P			70	
66	DAMARTERA TYAN AQMARINA	P			70	
67	DINI ELFIANI PUTERI	P			60	
68	RAHMA DWI AULIA	P			60	



69	ADELIA	P			44	
70	ASRIADYVA AULYA	P			65	
71	EGA FIRMANSYAH HARAHAP	L			70	
72	NADYA RAMADHANTI	p			56	

*Lampiran 4*

PASANGAN DATA X DAN Y

NOMOR URUT SISWA	X	Y
1	52	72
2	49	72
3	50	80
4	52	70
5	42	60
6	57	60
7	55	70
8	53	65
9	50	65
10	50	65
11	50	52
12	39	60
13	52	65
14	58	65
15	65	56
16	51	60
17	51	70
18	55	70
19	53	70
20	57	60

21	66	92
22	60	75
23	51	65
24	59	70
25	47	65
26	57	70
27	57	70
28	52	65
29	58	65
30	51	60
31	56	70
32	54	70
33	53	70
34	58	70
35	58	70
36	46	55
37	68	85
38	56	65
39	57	70
40	66	80
41	53	70
42	51	65
43	57	65
44	56	70

45	66	80
46	66	80
47	48	60
48	56	70
49	52	70
50	61	75
51	62	75
52	63	60
53	62	70
54	68	85
55	48	32
56	57	70
57	64	75
58	62	75
59	49	65
60	59	60
61	68	70
62	53	65
63	57	65
64	60	75
65	61	70
66	68	70
67	61	60
68	48	60

69	48	44
70	57	65
71	68	70
72	50	56

*Lampiran 5*

**PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL (Y)**

**Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval**

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

dimana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

$\bar{X}$  = 55.97

SD = 6.53

No Urut Siswa	$\bar{X}$	SD	$X_i$	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	55.97	6.53	52	43.92
2	55.97	6.53	49	39.33
3	55.97	6.53	50	40.86
4	55.97	6.53	52	43.92
5	55.97	6.53	42	28.67
6	55.97	6.53	57	51.57
7	55.97	6.53	55	48.51

8	55.97	6.53	53	45.45
9	55.97	6.53	50	40.86
10	55.97	6.53	50	40.86
11	55.97	6.53	50	40.86
12	55.97	6.53	39	24.01
13	55.97	6.53	52	43.92
14	55.97	6.53	58	53.10
15	55.97	6.53	65	63.83
16	55.97	6.53	51	42.38
17	55.97	6.53	51	42.38
18	55.97	6.53	55	48.51
19	55.97	6.53	53	45.45
20	55.97	6.53	57	51.57
21	55.97	6.53	66	65.36
22	55.97	6.53	60	56.17
23	55.97	6.53	51	42.38
24	55.97	6.53	59	54.64
25	55.97	6.53	47	36.26
26	55.97	6.53	57	51.57
27	55.97	6.53	57	51.57
28	55.97	6.53	52	43.92
29	55.97	6.53	58	53.10
30	55.97	6.53	51	42.38
31	55.97	6.53	56	50.04

32	55.97	6.53	54	46.98
33	55.97	6.53	53	45.45
34	55.97	6.53	58	53.10
35	55.97	6.53	58	53.10
36	55.97	6.53	46	34.73
37	55.97	6.53	68	68.43
38	55.97	6.53	56	50.04
39	55.97	6.53	57	51.57
40	55.97	6.53	66	65.36
41	55.97	6.53	53	45.45
42	55.97	6.53	51	42.38
43	55.97	6.53	57	51.57
44	55.97	6.53	56	50.04
45	55.97	6.53	66	65.36
46	55.97	6.53	66	65.36
47	55.97	6.53	48	37.79
48	55.97	6.53	56	50.04
49	55.97	6.53	52	43.92
50	55.97	6.53	61	57.70
51	55.97	6.53	62	59.23
52	55.97	6.53	63	60.77
53	55.97	6.53	62	59.23
54	55.97	6.53	68	68.42
55	55.97	6.53	48	37.79



56	55.97	6.53	57	51.57
57	55.97	6.53	64	62.29
58	55.97	6.53	62	59.23
59	55.97	6.53	49	39.32
60	55.97	6.53	59	54.64
61	55.97	6.53	68	68.42
62	55.97	6.53	53	45.45
63	55.97	6.53	57	51.57
64	55.97	6.53	60	56.17
65	55.97	6.53	61	57.70
66	55.97	6.53	68	68.42
67	55.97	6.53	61	57.70
68	55.97	6.53	48	37.79
69	55.97	6.53	48	37.79
70	55.97	6.53	57	51.57
71	55.97	6.53	68	68.42
72	55.97	6.53	50	40.86

*Lampiran 6*

PASANGAN DATA X DAN Y INTERVAL

NOMOR URUT SISWA	X	Y
1	43.92	72
2	39.33	72
3	40.86	80
4	43.92	70
5	28.67	60
6	51.57	60
7	48.51	70
8	45.45	65
9	40.86	65
10	40.86	65
11	40.86	52
12	24.01	60
13	43.92	65
14	53.10	65
15	63.83	56
16	42.38	60
17	42.38	70
18	48.51	70
19	45.45	70
20	51.57	60

21	65.36	92
22	56.17	75
23	42.38	65
24	54.64	70
25	36.26	65
26	51.57	70
27	51.57	70
28	43.92	65
29	53.10	65
30	42.38	60
31	50.04	70
32	46.98	70
33	45.45	70
34	53.10	70
35	53.10	70
36	34.73	55
37	68.43	85
38	50.04	65
39	51.57	70
40	65.36	80
41	45.45	70
42	42.38	65
43	51.57	65
44	50.04	70

45	65.36	80
46	65.36	80
47	37.79	60
48	50.04	70
49	43.92	70
50	57.70	75
51	59.23	75
52	60.77	60
53	59.23	70
54	68.42	85
55	37.79	32
56	51.57	70
57	62.29	75
58	59.23	75
59	39.32	65
60	54.64	60
61	68.42	70
62	45.45	65
63	51.57	65
64	56.17	75
65	57.70	70
66	68.42	70
67	57.70	60
68	37.79	60

69	37.79	44
70	51.57	65
71	68.42	70
72	40.86	56

1	Status Tanah	: Hak Pakai		
2	No. Surat Keputusan	: 02/PBR/593-3/1982		
3	Pejabat Yang berwenang	: Gubernur KDH. Tk II Pekanbaru		
	Nomor Lembaran Daerah	: Propinsi Daerah Tk. II Riau		
	Nomor	:		
	Nama Pejabat yang berwenang	:		
	Jabatan	:		
4	No. SK. Ka. Kanwil BPN Riau / tanggal	:		
	Tanggal	:		
5	Nomor Daftar Isian	: 286		
	Daftar Isian	:		
		:		
6	Kantor BPN Kotamadya	:		
	NIB	:		
	Pejabat yang berwenang	:		
	Jabatan	:		
	Tanggal	:		
7	Nomor Surat Ukur	: 107/1985		
	Tanggal	: 29 Januari 1985		
	Luas tanah	: 10.020 m2		
NO	BANGUNAN / RUANGAN / FASILITAS	KEBUTUHAN		
		P	A	K
1	Laboratorium IPA Biologi	1	0	1
2	Laboratorium IPA Fisika	1	1	0
3	Laboratorium Bahasa	2	1	1
4	Laboratorium Matematika	1	0	1
5	Laboratorium IPS	1	0	1
6	Laboratorium Komputer	1	0	1
7	Laboratorium	0	0	0
8	Ruang Kelas	15	12	3
9	Ruang Keterampilan	3	0	3

1	Pendidikan Agama						
10	Ruang Kesenian	3	0	3			
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0			
12	Ruang Wakil Kepala sekolah	1	0	1			
13	RuangPemb. Kasek / Urusan	1	0	1			
14	Ruang Majelis Guru	1	1	0			
15	Ruang tata Usaha	1	1	0			
16	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	1	0			
17	Ruang Osis	1	1	0			
18	Ruang UKS	1	1	0			
19	Ruang Pramuka	1	0	1			
20	Ruang alat Olahraga	1	0	1			
21	Ruang Koperasi	1	0	1			
22	Ruang Perpustakaan	1	1	0			
23	Gudang	1	0	1			
24	WC Guru	1	1	0			
25	WC Siswa	16	16	0			
NO	BANGUNAN / RUANGAN / FASILITAS	KEBUTUHAN					
		P	A	K			
26	Mushalla	1	1	0			
27	Gedung/Ruang Serba Guna	1	0	0			
28	Rumah Penjaga Sekolah	1	0	0			
29	Pagar sekolah	2	2	0			
30	Kantin	1	0	0			
31	Gudang	1	0	0			
32	Ruang Arsip Kurikulum	1	0	0			

	a	Islam			
		a.1.	Mukena	40	- 40
		a.2.	Sajadah	40	3 37
		a.3	Pakaian Ihram	18	- 18
		a.4	Kain Putih	20	- 20
		a.5	Boneka Besar	8	- 8
		a.6	Tikar Pandan	2	- 1
	b	Kristen Protestan			
		b.1	Buku Paket I, II,III	3	- 3
		b.2	Kateismus	2	- 2
		b.3	Al-Kitab	10	- 10
	c	Budha		-	- -
	d	Katholik		-	- -
	e	Hindu		-	- -
2	PKn				
	1	Buku Siswa Kelas VII (Yudistira)		145	- 145
	2	Buku Siswa Kelas VIII (Yudistira)		145	- 145
	3	Buku Siswa Kelas IX (Yudistira)		145	- 145
	4	Buku UU		18	4 14
3	Bahasa Indonesia				
	a.	Tape		1	- -
	b.	Mic		1	- -
4	Matematika				
	1	Laboratorium Matematika		1	- 1
5	IPA				
	a	Labor IPA			
		a.1	Ruang Laboratorium IPA	2	1 1
		a.2	Meja Labor Siswa	40	- 40
		a.3	Kursi Labor Siswa	40	- 40
		a.4	Tangki Air 1000 L	1	- 1
		a.5	Tower	1	- 1



		Tangki Air			
		a.6	Laptop	2	- 2
		a.7	Kipas Angin Gantung	2	1 1
		a.8	Kit Listrik Magnet	6	- 6
		a.9	Kit Meka Nika	6	- 6
		a.10	Kit Energi Kalor	6	- 6
		a.11	Torso Organ Telinga, Mata, Gigi, Kulit	4	- 4
		a.12	Universal Indikator	4	- 4
		a.13	Larutan Biuret	2	- 2
		a.14	Larutan Benedict	2	- 2
		a.15	Mikroskop	40	- 40
6	IPS				
	1	Peta Penyebaran Penduduk	2	-	2
	2	Peta Dunia	3	-	3
	3	Peta Pembagian Wilayah Flora, Fauna Indonesia	3	-	3
	4	Peta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia	3	-	3
	5	Peta Angin Muson	3	-	3
	6	Buku Pegangan Guru Erlangga Kelas VII, VIII, IX	6	-	6
	7	Atlas Sejarah	3	-	3
	8	Peta Persebaran Jenis Tanah	3	-	3
7	Seni Budaya				
	a	Kertakes			
	b	Seni Rupa			
	b.1	Perlengkapan Melukis	5	-	5
	b.2	Perlengkapan Membatik	5	-	5
	b.3	Buku Tentang Batik	5	-	5

		Alat Mengukir Buah	1	-	1
	c	Seni Musik			
		c.1. Gitar	2	-	2
		c.2. Timpani	2	-	2
		c.3. Babano	2	-	2
		c.4. Kastayet	2	-	2
		c.5. Pianika	2	-	2
		c.6. Drum Set	1	-	1
		c.7. Keyboard	1	-	1
		c.8. Drum Band Set	1	-	1
	d	Seni tari			
		d.1. Costum (Baju Tari)	6	-	6
		d.2. Tape Combo	1	-	1
		d.3. Aula	1	-	1
8	Penjasorkes				
	1	Stop Watel	2	-	2
	2	Balok Start	4	-	4
	3	Tongkat Estafet	8	-	8
	4	Cakram	4	-	4
	5	Lembing	2	-	2
	6	Bola Kaki	6	4	2
	7	Bola Volley	6	4	2
	8	Net Volley	4	2	2
	9	Bola Basket	2		
	10	Tonggak Lompat Tinggi	1		
	11	Matras Senam	2	1	1
9	Bahasa Inggris				
	1	Kaset For Listening	4	-	4
	2	Letter Game	3	-	3
	3	Kamus Bergambar	4	-	4
10	TIK				
	a.	Laptop			
	B.	LCD			
	c.	Tape Recorder			
	d	Infocus			
	e.	Sound Sistem			

	f.			
11	Muatan Lokal			
	a	Tulisan Arab Melayu		
	a.1.	Buku Sejarah Riau	10	- -
	a.2.	Buku Cerita Rakyat Riau	10	- -
	a.3	Buku Pedoman Tulisan Arab Melayu	10	- -
	a.4	Poster Tulisan Arab Melayu	10	
	b	Budaya Daerah Riau		
	b.1	Buku Adat Istiadat Melayu Riau	4	- -
	b.2	Tepak Sirih Lengkap	2	- -
	b.3	Baju Melayu Lengkap Laki-laki dan Perempuan	2	- -
	b.4	Tanjak	5	- -
	b.5	Bengkong	3	- -
	b.6	Pending	1	- -
	b.7	Sanggul Melayu	3	- -
	b.8	Bunga Goyang	1	- -
	b.9	Sebai	1	- -
	c	Kesenian Melayu Riau		
	c.1	Buku KMR (Tari Melayu, Lagu Tradisional, Teater	3	- -

		Melayu Riau)			
		c.2 Kaset Tari Melayu Riau	2	-	-
		c.3 Kaset Lagu Tradisional Melayu Riau	2	-	-
		c.4 Acordion	1	-	-
		c.5 Marwas	3	-	-
		c.6 Pakaian Tari Melayu Lengkap	10	-	-
		c.7 Sendal Melayu Laki-laki, Perempuan	2	-	-
	d	IRT			
		d.1 Open	4	-	4
		d.2 Kompor Gas Lengkap	6	-	6
		d.3 Mixer	4	-	4
		d.4 Blender	4	-	4
		d.5 Kulkas	1	-	1
		d.6 Cetakan Kue Roti Jala	6	-	6
		d.7 Piring Set	2	-	2
		d.8 Gelas Set	3	-	3
		d.9 Sendok Set	2	-	2
		d.10 Cetakan Kue Bangkit	4	-	4
		d.11 Cetakan Bolu Kambojo	6	-	6
		d.12 Teflon (Kuali)	6	-	6
		d.13 Ampia	4	-	4
		d.14 Pisau Set	2	-	2
		d.15 Sapatula (alat	6	-	6

	e		penggoreng set)			
		d.16	Teflon Pemanggan g	6	-	6
		d.17	Magic Com	2	-	2
		d.18	Ruangan IRT	1	-	1
			Komputer			
		e.1	Ruang yang Memadai	2	1	1
		e.2	AC	2	-	2
		e.3	Komputer	37	19	18
		e.4	Printer	5	-	5
		e.5	Karpet	1	-	1
		e.6	Meja Komputer Set, dan kursi	36	-	36
		e.7	Stabilizer	1	-	1
		e.8	UPS	36	-	36
		e.9	Gorden	1	-	1
11	Bimbingan dan Konseling					
	1	AC	1	-	1	
	2	Gorden	1	-	1	
	3	Dispenser	1	-	1	
	4	Alas Meja	2	-	2	
	5	Papan Program Untuk 1 Tahun Ajaran	1	-	1	
12	OSIS					
	1	Buku Petunjuk Pengelolaan OSIS	1	-	1	
	2	Peralatan Perangkat Upacara	2	1	1	
	3	Bendera OSIS	2	1	1	
13	Perpustakaan					
	1	Rak Koran	1	-	1	
	2	Lemari Katalok	1	-	1	
	3	Rak Buku	6	-	6	
	4	Rak Kartu	1	-	1	
	5	Lemari Transparan	1	-	1	
	6	Kamus Besar Bahasa Indonesia	20	2	18	
	7	Ensiklopedi Semua Mata	10	5	5	

		Pelajaran			
	8	Buku Sastra (Puisi, Pantun, dll)	36	6	30
	9	Buku-buku Cerita	60	30	30
	10	Buku Tiap Mata Pelajaran	500	43 2	68
	11	Buku Penunjang Mata Pelajaran	40	10	30
	12	Kamus Lengkap Bahasa Inggris	18	3	15
	13	Kamus Fisika	18	-	16
	14	Kamus Biologi	18	-	16
	15	UUD 1945	36	6	30
	16	AC	1	-	1
14	Tata Usaha				
	1	Filing Cabinet	2	-	2
	2	Meja Kantor	1	-	1
	3	AC	1	-	1
	4	Gorden	1	-	1
15	UKS				
	1	Ranjang/Kasur	3	2	1
	2	Bantal	3	2	1
	3	Karpet	1	-	1
	4	Lemari Transparan	1	-	1
16	Gedung Serba Guna		1	-	1
17	Kursi Aula		200	-	200
18	AC Ruang Kepala Sekolah		1	-	1
19	AC Ruang Majelis Guru		1	-	1
20	Ruang Arsip Kurikulum		1	-	1
21	Gudang		1	-	1
22	Infokus		12	2	10
23	Mesin Gingset		1	-	1
24	Meja dan Kursi Ruang Belajar		640	64 0	-

### Correlations

		VAR00002	VAR00001
Pearson Correlation	VAR00002	1.000	.563
	VAR00001	.563	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.000
	VAR00001	.000	.
N	VAR00002	72	72
	VAR00001	72	72

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00002

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.308	7.36103

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1763.937	1	1763.937	32.554	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3792.938	70	54.185		
	Total	5556.875	71			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	42.450	4.454		9.531	.000	33.568	51.333
	VAR00001	.498	.087	.563	5.706	.000	.324	.673

a. Dependent Variable: VAR00002



## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.2010
- Djamarah Bahri Syaful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet-1, Pustaka belajar, 2008
- \_\_\_\_\_, *SPSS, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Cet-3, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2010
- \_\_\_\_\_, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010.
- Hidayah Syah, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, 2007
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Idrus H.A, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1996
- Joesoef Soelaiman, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Bumi Aksara Jakarta, 1992
- Kusnadi, Dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, Yayasan Pustaka Riau, Pekanbaru, 2008
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003,
- Mudjiono, Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet-10, Sinar Baru Algesindo Bandung, 2009
- Riyadi Susilo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2009.

- Sudjana Djuju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2006
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009.
- Santrok W Jhon, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Salemba Humanika, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran PAI*, Sarana Mandiri Offset Riau Pekanbaru, 2003.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta, Grasindo, 2004
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999

## RIWAYAT HIDUP



Penulis ini yang bernama Ismaji, Kelahiran Aek Kanopan, 16 Desember 1986, penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan anak dari Tukimin dan Mariyam, yang bertempat tinggal di Sonomartani Aek Kanopan Medan Sumatra Utara.

Karier pendidikan penulis awali dari Sekolah Dasar ( SD ) tepatnya di SD Negeri 118369 Sonomartani Kec. Lab. Batu Utara dan tamat pada tahun 1996, kemudian meneruskan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) di SMP Negeri 2 Kualuh Hulu dan tamat pada tahun 2002. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) di SMK Swasta Kualuh Aek Kanopan yang lulus pada tahun 2005, dan pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Ekonomi S1.

Tanggal 06 Juni 2011 tepatnya hari Kamis, penulis menyelesaikan studinya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau selama 4 Tahun dengan skripsi *Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosia Tepadu Kelas VIII di Sekolah Menengah pertama Negeri 32 Pekanbaru* dengan prediket lulus sangat memuaskan dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )